

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari situasi alamiah (sebenarnya). Penelitian yang digunakan bersifat penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang datanya digali melalui beberapa pengamatan dan sumber data dilapangan .<sup>34</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MTsN Hanau, Pembuang Hulu Kabupaten Seruyan.

---

<sup>34</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 8.

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang di peroleh.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti mencari data-data deskriptif tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada MTsN Hanau, Pembuang Hulu Kabupaten Seruyan yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama keunikan-keunikan yang ditemukan.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di MTsN Hanau, Pembuang Hulu, yang bertempat di Jl. Bakrie Entong, Desa Pembuang Hulu, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah. G46C+7MR, Pembuang Hulu I, Kec. Hanau, Kab. Seruyan, Kalimantan Tengah 74271.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian adalah orang-orang yang diminta tanggapan atau memberikan respon dari pertanyaan mendalam yang telah di lakukan oleh penulis untuk menjadi sumber data dalam penelitian atau sebagai sumber informan untuk menunjang penelitian.

Informan atau sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTsN Hanau dan guru MTsN Hanau, Pembuang Hulu di Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti, yaitu Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada MTsN Hanau Pembuang Hulu Kabupaten Seruyan.

### **1. Data**

#### **1. Data Primer (Utama)**

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informasi) yang berkenaan dengan variabel dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini.

Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
- 2) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
- 3) Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

#### **2. Data Sekunder (Pendukung)**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Data sekunder adalah data penunjang yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan tetapi menjadi pendukung atau bahan untuk analisis penelitian data tersebut berupa informasi

yang terkait dengan gambaran umum madrasah sekolah, data-data sekolah yang diteliti serta buku-buku ataupun jurnal yang terkait dengan penelitian.<sup>35</sup>

## **2. Sumber Data**

Kemudian sumber data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah menggali informasi mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada MTsN Hanau, Pembuang Hulu Kabupaten Seruyan.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu informasi utama dan informasi tambahan. Informasi utama adalah mereka yang tentunya langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian. Yaitu tenaga pendidik, dan peserta didik sedangkan informasi tambahan adalah mereka yang dapat membantu untuk memberikan informasi tentang masalah yang diteliti sebagai dasar penunjang dari data-data yang diperoleh dari respon tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Jumlah keseluruhan yang menjadi informan dalam penelitian ini kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

---

<sup>35</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 146-147.

yang memenuhi standard yang di tetapkan.<sup>36</sup>

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dapat dipertanggungjawabkan Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti pencatatan secara sistematis observasi memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain tidak terbatas pada orang tetapi juga objek lainnya.

Penelitian ini melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di MTsN Hanau, Pembuang Hulu Kabupaten Seruyan. untuk mengetahui lebih dalam mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

#### 2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber yang bersangkutan.

Teknik wawancara merupakan salah satu metode yang juga peneliti lakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian Teknik ini ditunjukkan kepada informasi kepada informan utama dan beberapa informan tambahan dengan menggunakan alat bantu Seperti alat tulis maupun rekaman dengan tujuan menggali data mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta (Bandung: 2015), h. 224.

Meningkatkan Kinerja Guru pada MTsN Hanau, Pembuang Hulu Kabupaten Seruyan. Data yang dikumpulkan yaitu melalui dialog atau tanya jawab secara mendalam kepada beberapa informan guna menggali informasi dalam data penelitian.

Adapun rangkaian wawancara tersebut yang peneliti lakukan kepada narasumber diperoleh dengan melalui:

- a. Wawancara mendalam kepada tenaga pendidik.
- b. Kepada kepala sekolah.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi merupakan metode yang di gunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan hal-hal yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, prasasti notutel rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.<sup>37</sup>

## **F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

Pada tahap ini dilakukan pengelolaan data dan analisis data dari data yang telah didapatkan dengan beberapa tahapan.

### **1) Teknik Pengelolaan Data**

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik rapi dan sistematis maka diperlukan pengelolaan data dengan beberapa tahapan.

Adapun tahapan tahapan pengelolaan data sebagai berikut.

---

<sup>37</sup>Wira Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2014), h. 33.

a. Pengumpulan Data

Tahap pertama dalam pengelolaan data yaitu peneliti mengumpulkan data yang telah terkumpul sesuai dengan keperluan peneliti melalui observasi wawancara dan dokumentasi.

b. Editing

Tahap editing perlu dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang diperoleh terutama dari kelengkapan kejelasan makna kesesuaian serta relevansi dengan kelompok data yang lain dengan tujuan Apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti serta untuk meningkatkan kualitas data.<sup>38</sup>

c. Classifaying

Reduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasi kan data diperoleh ke dalam permasalahan tertentu untuk memperoleh pembaca dan membahas sesuai dengan kebutuhan penelitian.

d. Interpretasi Data

Data yang telah diklasifikasikan selanjutnya dilakukan interpretasi yaitu memahami data-data yang diperoleh dengan cara melakukan penafsiran terhadap data-data tersebut dan kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi.

---

<sup>38</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 346.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Adapun alat pengumpulan data dalam proses penelitian ini sebagai berikut:

1. Panduan Interview/wawancara
2. Alat tulis
3. Alat rekam

Instrumen penelitian merupakan sebuah pegangan atau rujukan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif maka instrument penelitian yang di gunakan adalah peneliti itu sendiri atau di kenal sebagai *human instrument*. Konsep *human instrument* dipahami sebagai alat yang dapat mengungkapkan fakta-fakta lapangan serta tidak ada alat yang paling elastis dan tepat digunakan untuk menggunakan data kualitatif kecuali penelitian itu sendiri.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dari penyajian sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupa berupaya mencari makna<sup>39</sup>.

---

<sup>39</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h. 142.



Proses analisis data dapat pada penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber secara keseluruhan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada MTsN Hanau, Pembuang Hulu Kabupaten Seruyan, kemudian memberikan analisis secara kualitatif dengan melalui dengan menilai dan membahas data tersebut setelah dianalisis kemudian melakukan penarikan kesimpulan secara induktif yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

#### **I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, “teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu”. Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda. Sedangkan triangulasi sumber adalah “untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek

data yang diperoleh melalui beberapa sumber”.<sup>40</sup> Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak, beragam teknik menggunakan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, dan pengamatan dan analisis dokumen.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara serta pengamatan dokumen yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dalam kredibilitas data melalui beberapa sumber data yang berbeda. Kemudian data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang telah diperoleh, apabila dalam pemilihan ditemukan data yang sama dan data yang berbeda, maka data tersebut akan dianalisis lebih lanjut.

Triangulasi teknik, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan berbeda. Misalkan dengan wawancara, dokumentasi. Jika dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti

---

<sup>40</sup>Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan kuantitatif kualitatif dan R&D, ( Bandung: alfabeta 2010 ), h. 373.

dianjurkan untuk melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data guna mendapatkan data yang dianggap benar.

Triangulasi waktu, misalkan pada data yang diperoleh dengan narasumber disuatu waktu bisa jadi berbeda dengan hasil data yang diperoleh diwaktu lain sehingga data yang diperoleh tidak kredibel. Untuk itu, maka diperlukan pengecekan berulang-ulang untuk teknik yang digunakan, baik dalam waktu serta situasi yang berbeda sampai ditemukan kepastian dalam data.<sup>41</sup> Melakukan triangulasi berarti data yang ditemukan di lapangan diperiksa secara silang dengan membandingkan data hasil wawancara, serta pengamatan dokumen yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>41</sup>Umar Sidiq-Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 94-96.